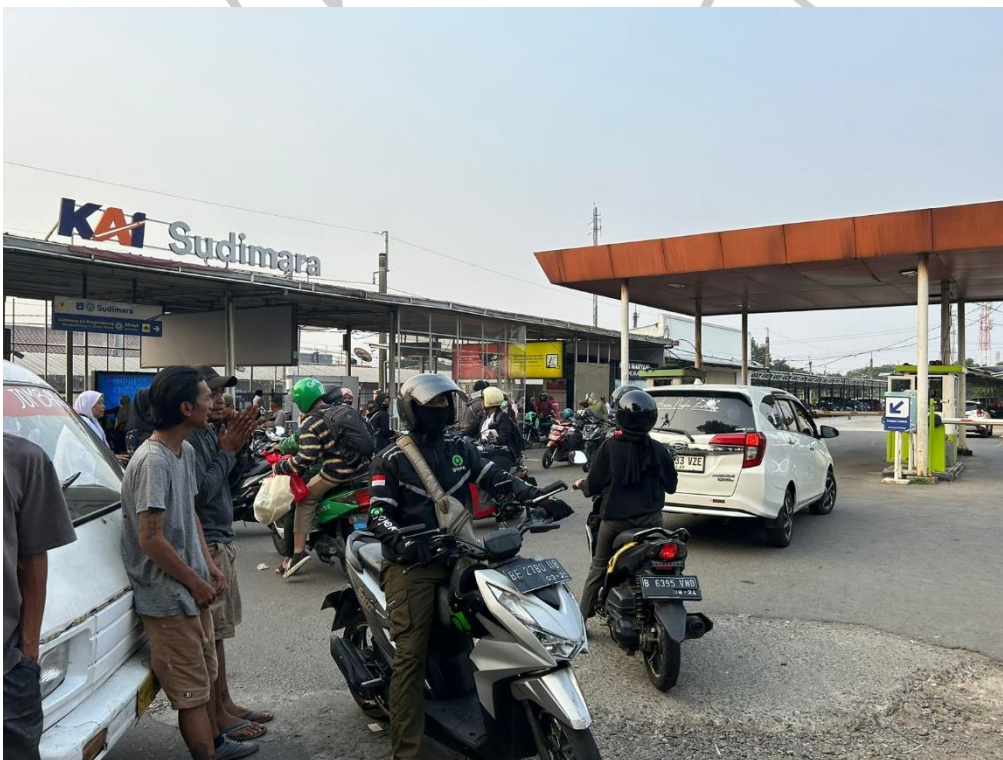


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini, penulis menentukan pemilihan metode yang akan digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, analisis dokumen, dan juga studi lapangan dalam memperoleh data. Dari pengidentifikasian objek penelitian, penulis menjabarkan metode yang akan dilakukan berupa metode deskriptif kuantitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menemukan hasil analisis data berupa numerik yang nantinya akan digunakan sebagai bukti data secara rinci dari fenomena yang diambil oleh penulis untuk diteliti.

3.1. Identitas Penelitian



Gambar 3. 1 3. 1 Stasiun Sudimara
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Stasiun Sudimara merupakan salah satu pusat transit utama di Tangerang Selatan yang memiliki peluang signifikan untuk mengimplementasikan konsep TOD. Lokasinya terletak di Jalan Jombang Raya, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Kawasan ini ramai di tengah kawasan dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, menjadikannya pusat aktivitas harian masyarakat yang bekerja di Tangerang Selatan maupun sekitarnya. Stasiun Sudimara merupakan stasiun kereta api kelas II yang hanya melayani KRL *commuter line* saja. Stasiun ini dibuka sejak tahun 1899 yang dahulunya disebut Halte Soedimara. Penggunaan kendaraan pribadi pun masih sangat tinggi di kawasan Stasiun Sudimara yang dapat dilihat dari jumlah titik parkir motor dan mobil yang berada di sekitar kawasan Stasiun Sudimara.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian tingkat kesesuaian *walkability* pada kawasan *Transit-Oriented Development* (TOD) Stasiun Sudimara ini merujuk pada standar TOD v.3. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif dan melakukan evaluasi berdasarkan indikator-indikator *walkability* yang tercantum dalam standar tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, pengukuran terhadap infrastruktur fisik bagi pejalan kaki, serta analisis dokumen yang relevan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai potensial pada kawasan Stasiun Sudimara terhadap penerapan *walkability* sesuai dengan standar TOD v.3, sehingga dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai kualitas lingkungan bagi pejalan kaki di area tersebut.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), “penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode lain yang berkaitan dengan kuantifikasi atau pengukuran”. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian *walkability* kawasan Stasiun Sudimara dengan standar TOD. Menurut Sugiyono (2017), “teknik analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memvisualisasikan atau menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak bertujuan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum”. Teknik ini diperlukan untuk memberikan kejelasan dalam analisis dari perhitungan yang dilakukan oleh penulis, sehingga dapat memberikan pemahaman yang diperlukan oleh pembaca. Sementara itu, menurut Arikunto (2006), “metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai suatu keadaan atau fenomena dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data tersebut, hingga penyajian dan hasil analisisnya”.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah studi literatur dan survei lapangan. Dalam hal ini pengumpulan data dapat dijabarkan dengan penjelasan sebagai berikut:

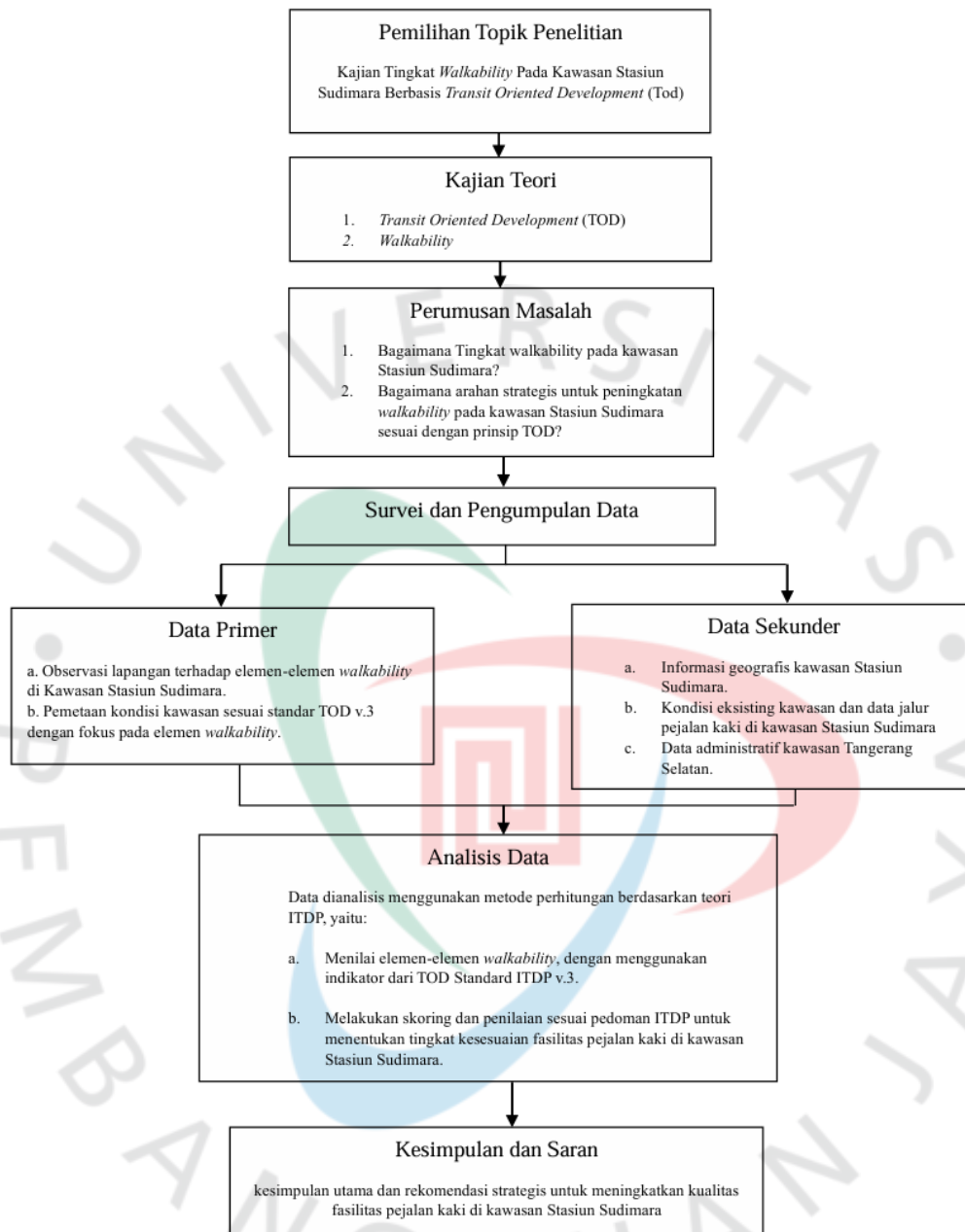
3.3.1. Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti melakukan tinjauan terhadap literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal, dan dokumen perencanaan yang berkaitan dengan *Transit-Oriented Development* (TOD) dan *walkability*. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep yang ada, indikator-indikator *walkability*, serta kebijakan yang berlaku.

3.3.2. Survei Lapangan

Survei lapangan merupakan metode penting dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengamati kondisi nyata jalur pejalan kaki di kawasan TOD Stasiun Sudimara. Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap elemen-elemen fisik yang memengaruhi *walkability*, seperti keberadaan trotoar, fasilitas penyeberangan, dan aksesibilitas jalur bagi berbagai pengguna, termasuk pejalan kaki, penyandang disabilitas, dan pengendara sepeda. Peneliti akan mencatat dan mendokumentasikan kondisi infrastruktur, termasuk kualitas material, lebar jalur pejalan kaki, serta adanya rambu-rambu dan penerangan yang mendukung keselamatan pengguna.

3.3.3. Diagram Alur Penelitian



Tabel 3. 1 Diagram Alur Penelitian
Sumber: Olahan Pribadi, 2024